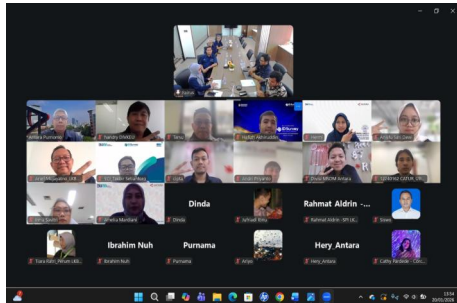


JAGA INTEGRITAS, ANTARA KEMBALI JALANI AUDIT SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN



Perum LKBN ANTARA terus memperkuat komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan transparan melalui pelaksanaan audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada Senin-Selasa (20-21/1). Langkah ini merupakan bagian dari perjalanan panjang perusahaan dalam mempertahankan standar internasional ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pelaksanaan audit ini juga dimaksudkan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan standar audit, persyaratan hukum dan peraturan (statutory & regulatory), serta ruang lingkup sertifikasi yang telah ditetapkan. Pada tahun ini, audit difokuskan pada perluasan ruang lingkup yang mencakup Divisi Keuangan serta proses Pengadaan Barang dan Jasa di Kantor Pusat, setelah sebelumnya hanya mencakup unit keuangan pada awal sertifikasi tahun 2020.

Audit dilakukan berdasarkan kriteria ISO 37001:2016 dengan tim auditor yang terdiri dari Hafizh Akhiruddin (HZA) selaku Audit Team Leader dan Takbir Setiantoro (TKS) selaku Auditor in Evaluation.

Sebagai pilar utama dalam pengawasan, perusahaan kini memiliki Fungsi Anti Penyuapan (FAP), yang sebelumnya bernama Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Perubahan nama di tahun 2025 ini menandai penguatan peran FAP sebagai agen utama dalam mendeteksi dan menangani risiko penyuapan serta gratifikasi, terutama pada proses bisnis yang kritis.

Kehadiran FAP memastikan bahwa setiap kebijakan anti penyuapan tidak hanya menjadi dokumen di atas kertas, tetapi menjadi budaya yang terkoordinasi di seluruh divisi. Hal ini selaras dengan upaya perusahaan untuk terus menjunjung tinggi core values BUMN dan meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangan.

Rangkaian audit selama dua hari tersebut melibatkan berbagai unit kerja penting. Hari pertama difokuskan pada koordinasi bersama FAP, Departemen Pengadaan Barang dan Jasa, serta Divisi Keuangan. Sementara pada hari kedua, audit dilanjutkan ke unit Sumber Daya Manusia (SDM) dan diakhiri dengan sesi penutup.

Implementasi SMAP yang konsisten ini bukan sekadar formalitas pemenuhan standar ISO semata. Langkah ini merupakan bentuk komitmen manajemen puncak ANTARA dalam membangun kepercayaan bagi mitra bisnis, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas bahwa perusahaan dikelola secara profesional, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi.

(Cathelya/Sekretariat Perusahaan)